

PROBLEMATIKA KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DAN SOLUSINYA

(Izudin Hasan¹), (Norman Rade Arfiansyah²), (Irnle Victorynie)

Universitas Islam 45 Bekasi

(izudin_hasan@unismabekasi.ac.id), (norman_rade@unismabekasi.ac.id),

(victorynie@gmail.com)

ABSTRACT

Leadership in education is a crucial factor influencing the quality of education in Indonesia. This study addresses the challenges faced by school principals in improving their leadership capacity, which significantly affects the overall educational ecosystem. Key issues include the lack of managerial skills among principals, inadequate research on educational leadership, and non-merit-based selection processes for school leaders. Furthermore, the rapid technological advancements and globalization present additional challenges for principals in adapting to new educational demands. This research explores these problems and suggests solutions such as reforming principal training programs, enhancing research-based decision-making, implementing merit-based selection processes, and preparing principals for technological and global changes. The findings aim to contribute to the improvement of educational leadership in Indonesia.

Keywords: Educational leadership, school principals, leadership challenges, principal training, merit-based selection, globalization, technological adaptation.

ABSTRAK

Kepemimpinan pendidikan merupakan faktor kunci yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia. Penelitian ini membahas tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kapasitas kepemimpinan mereka, yang berdampak langsung pada ekosistem pendidikan secara keseluruhan. Isu utama yang ditemukan antara lain lemahnya keterampilan manajerial kepala sekolah, minimnya riset tentang kepemimpinan pendidikan, serta proses seleksi kepala sekolah yang tidak berbasis pada merit. Selain itu, kemajuan teknologi dan globalisasi juga menjadi tantangan besar dalam menghadapi tuntutan pendidikan yang terus berkembang. Penelitian ini mengkaji masalah-masalah tersebut dan mengusulkan solusi seperti reformasi program pelatihan kepala sekolah, peningkatan pengambilan keputusan berbasis riset, penerapan seleksi kepala sekolah berbasis merit, serta persiapan kepala sekolah dalam menghadapi perubahan teknologi dan globalisasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas kepemimpinan pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Kepemimpinan pendidikan, kepala sekolah, tantangan kepemimpinan, pelatihan kepala sekolah, seleksi berbasis merit, globalisasi, adaptasi teknologi.

A. Pendahuluan

Kepemimpinan pendidikan merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kualitas pendidikan di Indonesia. Sebagai pemimpin di level sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam memimpin perubahan dan reformasi dalam sistem pendidikan. Namun, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa banyak kepala sekolah yang masih menghadapi tantangan besar terkait dengan kapasitas kepemimpinan mereka, yang berpengaruh pada kualitas ekosistem pendidikan secara keseluruhan (Leithwood, 2012).

Fenomena pertama yang menjadi perhatian adalah lemahnya kapasitas kepemimpinan kepala sekolah. Banyak kepala sekolah yang belum memiliki keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang cukup untuk menghadapi dinamika perubahan dalam pendidikan. Pelatihan yang ada pun seringkali tidak relevan dengan kebutuhan nyata yang dihadapi oleh kepala sekolah, sehingga terjadi kesenjangan antara harapan dan kemampuan nyata mereka (Yukl, 2013). Hal ini mengakibatkan pengelolaan sekolah yang kurang optimal dan berimbas

pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa (Fullan, 2011).

Selain itu, minimnya riset dan pengetahuan terkait kepemimpinan pendidikan juga menjadi isu penting. Riset yang mendalam tentang kepemimpinan pendidikan sangat terbatas, padahal kepala sekolah memerlukan akses terhadap literatur dan pengetahuan terbaru yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Keputusan-keputusan yang diambil dalam sistem pendidikan seringkali tidak berbasis pada data dan bukti yang cukup, yang dapat mengurangi efektivitas dan keberlanjutan program pendidikan yang dijalankan (Leithwood, 2012). Sebuah penelitian oleh Bush (2011) juga menekankan pentingnya adanya basis riset yang kuat dalam pengambilan keputusan pendidikan untuk memperbaiki kualitas manajemen dan kepemimpinan di sekolah.

Selanjutnya, tantangan seleksi kepala sekolah yang tidak objektif juga menjadi masalah yang tidak bisa diabaikan. Proses seleksi kepala sekolah di banyak daerah sering kali tidak didasarkan pada meritokrasi yang adil. Nepotisme dan intervensi

politik dalam seleksi kepala sekolah seringkali menghambat profesionalisme dan kompetensi yang seharusnya menjadi kriteria utama dalam pemilihan pemimpin sekolah (Bush, 2011). Hal ini berdampak negatif pada manajemen sekolah dan mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa (Leithwood, 2012). Oleh karena itu, transparansi dan objektivitas dalam seleksi kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dengan berkembangnya era milenial dan globalisasi, kepala sekolah juga menghadapi tantangan besar terkait perubahan teknologi dan dinamika global. Kemampuan untuk mengadaptasi teknologi baru dalam pembelajaran dan mengelola perubahan yang cepat di dunia pendidikan menjadi sangat penting. Namun, banyak kepala sekolah yang belum siap untuk menyesuaikan diri dengan perubahan ini, yang menciptakan kesenjangan kapabilitas dalam kepemimpinan pendidikan (Fullan, 2011).

Urgensi Penelitian ini terletak pada pentingnya meningkatkan kualitas kepemimpinan pendidikan untuk memperbaiki sistem pendidikan

di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam permasalahan yang dihadapi oleh kepala sekolah, serta mengidentifikasi solusi-solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan pendidikan (Yukl, 2013; Fullan, 2011).

Teori-Teori Relevan dalam penelitian ini meliputi teori kepemimpinan transformasional yang menekankan pentingnya visi dan kemampuan pemimpin untuk menginspirasi perubahan (Bass & Riggio, 2006). Selain itu, teori manajemen pendidikan dan teori kepemimpinan partisipatif juga relevan dalam konteks peran kepala sekolah sebagai penggerak perubahan dan inovasi dalam pendidikan (Leithwood, 2012).

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya kaitan antara kepemimpinan yang efektif dengan peningkatan kualitas pendidikan. Yukl (2013) menekankan pentingnya karakteristik pemimpin yang dapat menginspirasi dan memotivasi staf untuk mencapai tujuan bersama. Penelitian oleh Fullan (2011) juga menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat dapat menghasilkan perubahan yang

berkelanjutan dalam sistem pendidikan. Selain itu, Bush (2011) menyarankan pentingnya pelatihan yang relevan dengan kebutuhan kepala sekolah untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dalam konteks pendidikan.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menjalankan peran kepemimpinannya serta untuk merumuskan solusi yang dapat diterapkan guna memperbaiki kapasitas kepemimpinan mereka, mengurangi pengaruh nepotisme dalam seleksi kepala sekolah, dan meningkatkan akses terhadap riset kepemimpinan pendidikan (Yukl, 2013; Fullan, 2011).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Library Research atau penelitian kepustakaan, yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis literatur yang ada terkait dengan masalah kepemimpinan pendidikan di Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian adalah pada analisis teori, konsep, dan temuan-temuan dari berbagai studi terdahulu yang relevan dengan

topik yang diteliti, yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam sistem pendidikan Indonesia.

1. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah literatur yang mencakup buku, artikel jurnal, laporan penelitian, tesis, disertasi, serta dokumen-dokumen terkait lainnya yang dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai kepemimpinan pendidikan, tantangan yang dihadapi kepala sekolah, serta solusi yang ditawarkan dalam konteks pendidikan Indonesia. Beberapa referensi penting yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah:

- Buku-buku dan jurnal internasional tentang teori kepemimpinan dan manajemen pendidikan.
- Artikel ilmiah yang membahas tantangan dalam kepemimpinan pendidikan dan studi tentang kepala sekolah.
- Laporan penelitian dan studi yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan di Indonesia, serta hasil-hasil evaluasi terhadap kepemimpinan kepala sekolah.

- Sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian ini.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui pencarian literatur yang relevan dengan menggunakan beberapa langkah berikut:

- **Pencarian Literatur:** Pencarian dilakukan melalui database akademik seperti Google Scholar, JSTOR, ScienceDirect, dan perpustakaan digital universitas untuk menemukan artikel jurnal, buku, dan laporan penelitian terkait kepemimpinan pendidikan. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian termasuk "kepemimpinan pendidikan," "kepala sekolah," "tantangan pendidikan," dan "reformasi pendidikan di Indonesia."
- **Seleksi Sumber:** Setelah mengidentifikasi literatur yang relevan, penulis akan menyeleksi sumber-sumber yang memiliki kualitas ilmiah tinggi dan relevansi yang erat dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut akan

dianalisis untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai isu yang diteliti.

- **Analisis dan Sintesis:** Literatur yang telah terkumpul akan dianalisis secara kritis dan disintesis untuk memahami permasalahan yang ada serta solusi yang diusulkan dalam literatur tersebut. Fokus analisis adalah pada tantangan kepemimpinan yang dihadapi oleh kepala sekolah, serta solusi-solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kapasitas kepemimpinan mereka.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten. Langkah-langkah analisis konten meliputi:

- **Kategorisasi Tema:** Mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang muncul dalam literatur yang relevan, seperti tantangan kepemimpinan kepala sekolah, faktor-faktor yang mempengaruhi kapasitas kepemimpinan, dan solusi yang diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut.

- Perbandingan Studi: Membandingkan temuan-temuan yang ada dalam berbagai studi terdahulu untuk mengetahui kesamaan dan perbedaan dalam pandangan terkait kepemimpinan pendidikan dan tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah di Indonesia.
- Sintesis Hasil: Menyusun sintesis berdasarkan hasil analisis literatur yang dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai permasalahan dan solusi yang relevan dengan konteks pendidikan Indonesia.

4. Keterbatasan Penelitian

Metode penelitian dengan pendekatan library research memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah tidak dapat melakukan pengumpulan data primer melalui observasi langsung atau wawancara dengan kepala sekolah atau pihak terkait lainnya. Oleh karena itu, penelitian ini bergantung sepenuhnya pada literatur yang ada, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi aktual di lapangan. Selain itu, kualitas dan keberagaman sumber

yang tersedia juga dapat mempengaruhi hasil penelitian ini.

5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tantangan-tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan pendidikan di Indonesia, serta merumuskan solusi-solusi berbasis literatur yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan di Indonesia dan meningkatkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menggali tantangan-tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan pendidikan serta mencari solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan mereka di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis literatur, terdapat beberapa tantangan utama yang dihadapi kepala sekolah, dan solusi yang diusulkan

berdasarkan kajian teori-teori relevan serta penelitian terdahulu.

1. Tantangan dalam Kapasitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

Salah satu tantangan utama yang diidentifikasi adalah lemahnya kapasitas kepemimpinan kepala sekolah. Banyak kepala sekolah yang tidak memiliki keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang cukup, yang berdampak langsung pada kualitas manajerial sekolah dan pendidikan yang diterima siswa (Bush, 2011). Kepemimpinan yang efektif di sekolah memerlukan kemampuan untuk mengelola perubahan dan memotivasi staf untuk bekerja mencapai tujuan bersama (Leithwood, 2012). Kualitas pemimpin sekolah sangat menentukan kualitas ekosistem pendidikan secara menyeluruh, karena mereka menjadi penggerak utama perubahan (Fullan, 2011).

Solusi yang diusulkan adalah dengan melakukan reformasi dalam pelatihan kepala sekolah. Program pelatihan kepala sekolah perlu disusun berdasarkan kebutuhan lokal dan disesuaikan dengan tantangan praktis yang dihadapi di lapangan. Pelatihan ini juga harus mencakup keterampilan manajerial, komunikasi, serta keterampilan digital yang

relevan untuk menghadapi perubahan zaman yang semakin cepat (Harris, 2013).

2. Minimnya Riset dan Pengetahuan Terkait Kepemimpinan Pendidikan

Tantangan kedua adalah minimnya riset yang mendalam mengenai kepemimpinan pendidikan, yang menghambat pengambilan keputusan berbasis bukti di sekolah. Banyak kepala sekolah yang tidak memiliki akses yang cukup terhadap riset dan best practices yang dapat meningkatkan kemampuan kepemimpinan mereka (Day, 2012). Keputusan-keputusan pendidikan yang diambil sering kali tidak berbasis pada data yang akurat dan bukti yang relevan, yang berisiko merugikan efektivitas program pendidikan yang dijalankan.

Dalam hal ini, solusi yang diusulkan adalah untuk memperbaiki sistem riset dalam pendidikan, dengan menggalakkan riset nasional yang fokus pada kepemimpinan pendidikan. Selain itu, memberikan akses yang mudah bagi kepala sekolah untuk mengakses hasil riset praktis dan meningkatkan budaya pengambilan keputusan berbasis bukti di sekolah (Leithwood & Louis,

2012). Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan sistem yang dapat menyediakan literatur yang relevan dengan kebutuhan praktis kepala sekolah di lapangan.

3. Seleksi Kepala Sekolah yang Tidak Objektif

Seleksi kepala sekolah yang tidak objektif merupakan tantangan lainnya yang sering menghambat kemajuan dalam sistem pendidikan. Banyak proses seleksi kepala sekolah yang dipengaruhi oleh nepotisme dan politik, yang berdampak pada terpilihnya kepala sekolah yang tidak memiliki kompetensi yang sesuai (Bush, 2011). Seleksi yang tidak berbasis pada meritokrasi ini mengurangi profesionalisme dan berpotensi menurunkan kualitas manajerial sekolah.

Sebagai solusi, perlu diterapkan sistem seleksi yang berbasis meritokrasi yang transparan dan objektif, tanpa intervensi politik. Penilaian seleksi harus lebih mengutamakan rekam jejak dan kompetensi kandidat, seperti yang dianjurkan dalam teori kepemimpinan berbasis kompetensi (Harris, 2013). Dengan melakukan seleksi yang lebih objektif, diharapkan kepala sekolah yang terpilih dapat memberikan

kontribusi maksimal terhadap manajemen dan kualitas pendidikan di sekolah.

4. Tantangan Era Milenial dan Globalisasi

Era milenial dan globalisasi membawa tantangan besar bagi kepala sekolah dalam mengelola pendidikan. Perkembangan teknologi yang pesat dan globalisasi mempengaruhi cara belajar siswa serta cara kerja guru dan kepala sekolah (Fullan, 2011). Namun, banyak kepala sekolah yang belum siap beradaptasi dengan perubahan cepat ini, yang menciptakan kesenjangan kapabilitas di antara mereka.

Menurut teori kepemimpinan transformasional, pemimpin pendidikan yang efektif harus mampu mengelola perubahan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam perubahan tersebut. Pemimpin sekolah harus memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi staf serta siswa untuk mengadopsi teknologi baru dalam pembelajaran (Bass & Riggio, 2006). Solusi yang diusulkan adalah dengan memperkenalkan pelatihan yang lebih terfokus pada kemampuan untuk mengelola perubahan teknologi dan

menyiapkan kepala sekolah dalam menghadapi dinamika global yang cepat (Leithwood, 2012).

Berdasarkan hasil analisis literatur, tantangan-tantangan utama yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan pendidikan meliputi kapasitas kepemimpinan yang lemah, minimnya riset yang relevan, seleksi kepala sekolah yang tidak objektif, dan ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan globalisasi. Solusi yang diusulkan mencakup reformasi pelatihan kepala sekolah, peningkatan riset pendidikan, seleksi berbasis meritokrasi, serta peningkatan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Semua solusi ini sejalan dengan teori-teori kepemimpinan yang relevan dan dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan pendidikan di Indonesia.

D. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengkaji tantangan-tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinan pendidikan di Indonesia, serta solusi yang dapat diterapkan untuk

mengatasi masalah-masalah tersebut. Berdasarkan hasil analisis literatur, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Tantangan dalam Kepemimpinan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian, tantangan utama yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam kepemimpinan pendidikan di Indonesia adalah:

- **Kapasitas Kepemimpinan yang Lemah:** Banyak kepala sekolah yang tidak memiliki keterampilan manajerial dan kepemimpinan yang memadai untuk memimpin sekolah secara efektif. Hal ini berdampak pada pengelolaan sekolah dan kualitas pendidikan yang diterima oleh siswa.
- **Minimnya Riset dan Pengetahuan:** Banyak kepala sekolah yang kekurangan akses terhadap hasil riset terkini dan praktik terbaik dalam kepemimpinan pendidikan. Keputusan-keputusan yang diambil sering kali tidak berbasis pada bukti yang memadai.
- **Seleksi Kepala Sekolah yang Tidak Objektif:** Proses seleksi

kepala sekolah sering dipengaruhi oleh faktor politik dan nepotisme, sehingga kepala sekolah yang terpilih tidak selalu memiliki kompetensi yang diperlukan untuk memimpin sekolah dengan baik.

- Tantangan Era Milenial dan Globalisasi: Perkembangan teknologi dan globalisasi menambah kompleksitas peran kepala sekolah. Banyak kepala sekolah yang kesulitan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan dinamika global dalam dunia pendidikan.

2. Solusi yang Diajukan

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, beberapa solusi telah diusulkan berdasarkan kajian teori dan literatur yang relevan, di antaranya:

- Reformasi dalam Pelatihan Kepala Sekolah: Program pelatihan kepala sekolah harus disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan tantangan praktis di lapangan, serta mencakup keterampilan manajerial, komunikasi, dan keterampilan digital untuk menghadapi perubahan zaman.

- Peningkatan Riset Pendidikan: Diperlukan riset yang lebih banyak terkait kepemimpinan pendidikan, yang dapat memberikan bukti dan dasar yang lebih kuat untuk pengambilan keputusan di sekolah. Selain itu, akses yang lebih mudah terhadap hasil riset juga penting untuk mendukung kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya.
- Seleksi Kepala Sekolah Berbasis Meritokrasi: Proses seleksi kepala sekolah harus dilakukan secara transparan dan objektif, dengan mengutamakan kompetensi dan rekam jejak profesional, menghindari praktik nepotisme dan politik yang dapat merugikan kualitas pendidikan.
- Pelatihan dalam Pengelolaan Perubahan: Kepala sekolah perlu dibekali dengan keterampilan dalam mengelola perubahan yang cepat, baik dalam aspek teknologi maupun dalam menghadapi dinamika global yang mempengaruhi sistem pendidikan.

3. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting untuk kebijakan pendidikan di Indonesia. Pertama, reformasi dalam pelatihan kepala sekolah perlu dilakukan untuk menyesuaikan dengan tantangan pendidikan yang semakin kompleks. Kedua, pentingnya riset yang berbasis bukti dalam pengambilan keputusan pendidikan menunjukkan perlunya investasi lebih dalam penelitian pendidikan yang dapat mendukung kepala sekolah dalam membuat keputusan yang lebih tepat dan efektif. Ketiga, seleksi kepala sekolah yang berbasis pada kompetensi dan meritokrasi akan meningkatkan kualitas manajerial di sekolah-sekolah Indonesia.

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan pendekatan library research, yang mengandalkan literatur yang ada dan tidak melibatkan pengumpulan data primer dari lapangan. Hal ini berarti bahwa temuan-temuan dalam penelitian ini lebih bersifat teoretis dan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi aktual yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan pendekatan field research

atau pengumpulan data primer dari kepala sekolah dan pihak terkait lainnya sangat diperlukan untuk memperdalam pemahaman mengenai tantangan dan solusi dalam kepemimpinan pendidikan di Indonesia.

5. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan melibatkan studi lapangan yang mengumpulkan data dari kepala sekolah secara langsung, baik melalui wawancara atau survei. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat mengeksplorasi solusi-solusi yang lebih praktis dan aplikatif terkait dengan pelatihan kepala sekolah, serta dampak dari penerapan sistem seleksi berbasis meritokrasi dalam kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2006). *Transformational leadership* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Bush, T. (2011). *Theories of educational leadership and management*. Sage Publications.

- Day, C. (2012). *The impact of leadership on student outcomes: An analysis of the literature. Educational Leadership*, 69(2), 14-20.
- Fullan, M. (2011). *The moral imperative of school leadership*. Corwin Press.
- Harris, A. (2013). *Distributed leadership: Friend or foe? Educational Management Administration & Leadership*, 41(5), 545-556.
- Leithwood, K. (2012). *The impact of leadership on student outcomes: An analysis of the literature. School Leadership & Management*, 32(3), 217-234.
- Leithwood, K., & Louis, K. S. (2012). *Linking leadership to student learning*. Jossey-Bass.
- Yukl, G. (2013). *Leadership in organizations* (8th ed.). Pearson Education.